

PERISAI

TNI di Garda Depan: Mendorong Percepatan Pembangunan Kesejahteraan Papua

Jurnalists Agung - PAPUA.PERISAI.OR.ID

Jan 5, 2025 - 21:26



PAPUA- Dalam semangat mempercepat pembangunan kesejahteraan di Papua, **Instruksi Presiden RI Nomor 9 Tahun 2020** menjadi landasan strategis bagi peran penting Tentara Nasional Indonesia (TNI). Melalui tugas-tugas pengamanan, dukungan pelayanan dasar, dan komunikasi sosial inklusif, TNI terus hadir sebagai penggerak stabilitas dan harmoni di Bumi Cenderawasih.

Keamanan Stabil, Pembangunan Optimal

Situasi keamanan yang kondusif menjadi kunci utama keberhasilan percepatan pembangunan di Papua. Dalam kondisi ini, TNI bekerja keras untuk memastikan keamanan wilayah, meskipun tantangan dari Organisasi Papua Merdeka (OPM) masih sering menghambat kemajuan.

Kolonel Arh Yogi Nugroho, Dansatgas Media KOOPS HABEMA, menyoroti pentingnya peran TNI dalam menghadapi ancaman keamanan ini.

“Tugas kami bukan hanya menjaga wilayah, tetapi juga melindungi masyarakat dan mendukung upaya pembangunan yang lebih inklusif di Papua,” ungkapnya. Minggu (5/1/2025).

Kemanusiaan di Tengah Tantangan

Dalam berbagai aksi nyata, TNI menunjukkan dedikasi melalui tindakan kemanusiaan. Salah satunya adalah evakuasi korban pembunuhan oleh OPM, termasuk Glen Malcolm Conning, seorang pilot asal Selandia Baru. “Kami bergerak cepat, tidak hanya untuk keamanan tetapi juga demi rasa kemanusiaan,” tambah Kolonel Yogi.

Keberhasilan pembebasan Kapten Phillip Mark Mehrrens, pilot Susi Air, juga menjadi bukti komitmen TNI dalam mengutamakan keselamatan dan ketenangan masyarakat Papua.

Sinergi untuk Masa Depan Papua

Dengan dukungan penuh dari pemerintah dan berbagai pihak, TNI terus berupaya menjaga harmoni di Papua. Kolonel Yogi menegaskan, “Sinergi antara TNI, Polri, dan seluruh elemen masyarakat adalah kunci menciptakan Papua yang damai, aman, dan sejahtera.”

Pembangunan kesejahteraan Papua tidak hanya menjadi tugas negara tetapi juga amanah untuk memberikan kehidupan yang lebih baik bagi seluruh masyarakat di Bumi Cenderawasih.

Autentikasi:

Dansatgas Media HABEMA, Kolonel Arh Yogi Nugroho